

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan AFOLU yang terdaftar di BEI dari Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



ADITYA WARDANA

2017/17043089

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

*(Studi pada Perusahaan AFOLU yang Terdaftar di BEI dari Tahun
2018-2022)*

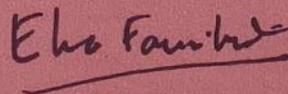
Nama : Aditya Wardana
Nim/TM : 17043089/2017
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2024

Disetujui Oleh:

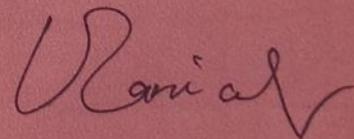
Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si.Ak
NIP. 19710522 2000 03 2 001

Pembimbing



Vanica Serly, S.E., M.Si
NIP. 19861229 2015 04 2 002

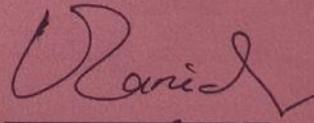
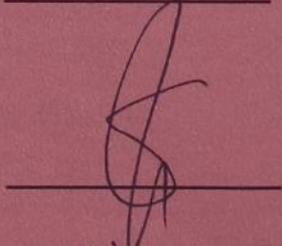
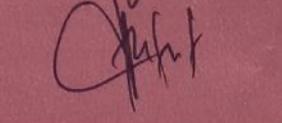
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan AFOLU yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2018-2022)
Nama : Aditya Wardana
NIM/TM : 17043089/2017
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2024

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Vanica Serly, S.E., M.Si.	 _____
2.	Salma Taqwa, S.E., M.Si	 _____
3.	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Wardana
NIM/TM : 17043089/2017
Tempat/tgl lahir : Lubuklinggau / 25 Juli 1999
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Kemuning Komplek Perumdam Kel. Puncak Kemuning Kec. Lubuklinggau Utara II, Kota Lubuklinggau
No. HP : 082181270804
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan AFOLU yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Juli 2024

Yang menyatakan



Aditya Wardana
NIM. 17043089

ABSTRAK

Aditya Wardana. (17043089/2017). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan AFOLU yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2018-2022).

Pembimbing: Vanica Serly, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan Pertanian, Kehutanan, dan Penggunaan Lahan Lainnya (AFOLU) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018–2022. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Ada 60 sampel yang dikumpulkan berdasarkan teknik purposive sampling. Berdasarkan analisis statistik, pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Pengungkapan Emisi Karbon; Kinerja Lingkungan; Kinerja Keuangan; AFOLU

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan AFOLU yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2018-2022)”. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta selalu memberikan do'a yang terbaik untuk penulis tiada hentinya.
2. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Salma Taqwa, S.E., M.Si. selaku dosen penelaah dan dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bang Rizki Anshari, selaku admin Departemen Akuntansi yang sudah banyak membantu penulis.
8. Seluruh pihak yang sudah memberikan semangat, bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
Gambar 1.1 Emisi Karbon Indonesia Berdasarkan Sektor	3
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Bagi Peneliti	8
1.5.2 Bagi Akademik.....	8
BAB II.....	9
KERANGKA TEORI	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Teori Legitimasi	9
2.1.2 Emisi Karbon	10
2.1.3 Kinerja Lingkungan	14
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	16
2.2 Penelitian Yang Relevan	19
2.3 Hipotesis.....	22
2.3.1 Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Kinerja Keuangan Peusahaan.....	22
2.3.2 Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	23
2.4 Kerangka Konseptual	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Defenisi Operasional Variabel	25
3.2.1 Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Variabel Independen	25

3.3	Populasi Dan Sampel Perusahaan	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Teknik Analisis Data	31
BAB IV		37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum Perusahaan AFOLU.....	37
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	37
4.2.1	Kinerja Keuangan Perusahaan	38
4.2.2	Pengungkapan Emisi Karbon.....	39
4.2.3	Kinerja Lingkungan	41
4.3	Analisis Data	42
4.3.1	Uji Statistik Deskriptif	42
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.3	Uji Regresi Berganda.....	49
4.3.4	Uji Hipotesis	50
4.4	Pembahasan	53
4.4.1	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Kinerja Keuangan.....	53
BAB V.....		56
PENUTUP.....		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Batasan	56
5.3	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Carbon Emission Disclosure	26
Tabel 3. 2 Peringkat PROPER	29
Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 3. 4 Sampe Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan (ROS)	38
Tabel 4. 2 Data Pengungkapan Emisi Karbon	40
Tabel 4. 3 Data Peringkat PROPER.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokolerasi	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji T - Parsial	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji F - Simultan	51
Tabel 4. 13 Hasil R ²	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Berdasarkan Sektor.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

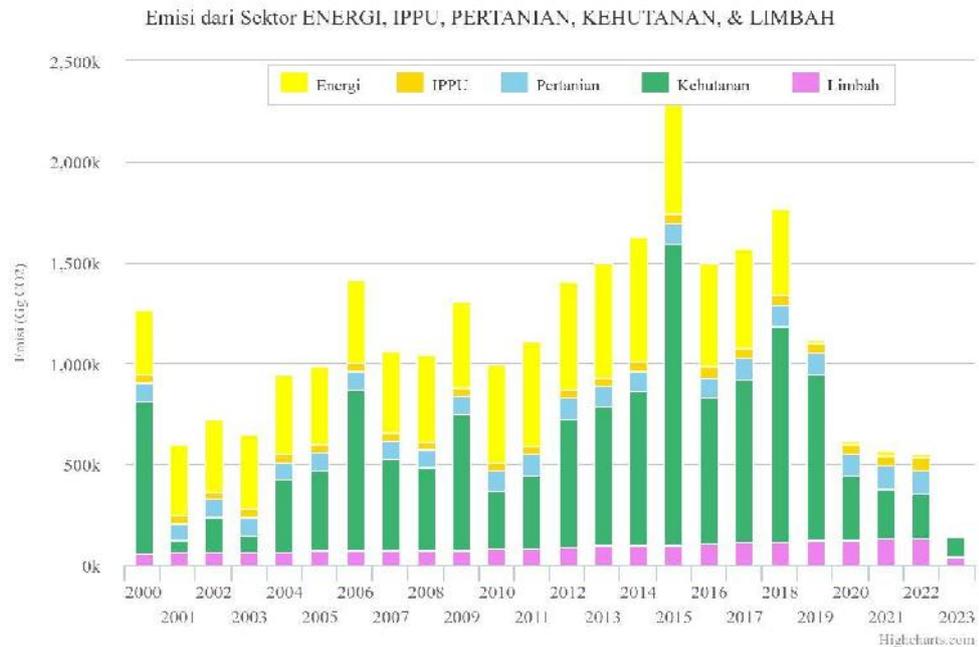
Isu terkait pemanasan global dan perubahan iklim sedang hangat diperbincangkan dalam kurun waktu beberapa tahun ke belakang. Menurut Suwandi et al (2017), pemanasan global merupakan suatu mekanisme pelepasan gas karbon ke lapisan atmosfer bumi. Proses pelepasan ini mengakibatkan terperangkapnya gas-gas tersebut di atmosfer bumi dan meradiasi energi ke seluruh arah, sebagian dari radiasi ini mengarah ke permukaan bumi sehingga mengakibatkan panas. Akibat yang ditimbulkan oleh pemanasan ini dapat berupa perubahan cuaca ekstrem, berbagai macam bencana alam, dan pada akhirnya dapat merusak tatanan ekosistem dan mengancam keberlangsungan hidup makhluk hidup di bumi.

Pemicu utama terjadinya pemanasan global ialah meningkatnya aktivitas perekonomian. Aktivitas yang dilakukan oleh manusia ini mengakibatkan kadar karbon dioksida (CO₂) menjadi lebih padat sehingga alam tidak dapat menyerap seluruh zat CO₂ yang tersedia (Suwandi et al, 2017). Seiring dengan bertumbuhnya industri, maka emisi gas karbon dari aktivitas perusahaan dalam industri tersebut juga turut akan meningkat. Di Indonesia, emisi gas rumah kaca mencapai 1,3 juta gigagram equivalen. Maxensius Tri Sambodo (2019) mengatakan bahwa di Indonesia peningkatan emisi karbon dioksida sebesar 18 persen sepanjang tahun 2012 sampai 2017 karena meningkatnya emisi dari pembangkit listrik, industri dan transportasi. Di tingkat global, berdasarkan

laporan yang dipublikasikan oleh Carbon Disclosure Project (2017), ada 100 perusahaan yang dianggap bertanggung jawab atas sumbangan 71 persen emisi gas rumah kaca sejak tahun 1998. Carbon Disclosure Project mengatakan bahwa skala emisi perusahaan ini berkontribusi secara signifikan pada perubahan iklim.

Pemanasan global dan perubahan iklim telah menciptakan tantangan mendesak yang memaksa perusahaan untuk memahami serta mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka. Sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat global yang semakin sadar lingkungan, perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab sosial untuk berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim (Khairunisa & Pohan, 2022). Salah satu elemen kunci dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah pengungkapan emisi karbon dan upaya konkret untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka.

Keterlibatan sektor swasta, khususnya perusahaan pertanian, kehutanan dan area penggunaan lain (AFOLU) sebagai sektor yang paling banyak menyumbang emisi karbon di Indonesia. Dilansir dari website <https://signsmart.menlhk.go.id/>, Perusahaan AFOLU menyumbang rata-rata 55% emisi karbon di Indonesia.



Sumber: <https://signsmart.menlhk.go.id>

Gambar 1.1 Emisi Karbon Indonesia Berdasarkan Sektor

Hal ini terjadi karena akibat aktivitas perusahaan AFOLU seperti aktivitas pabrik pengolahan yang menggunakan energi fosil, aktivitas dalam membuka lahan baru dengan cara membakar area tersebut, aktivitas pengapuran tanah pertanian, dan aktivitas penggunaan pupuk urea. Seiring dengan perkembangan industri yang semakin maju, emisi karbon dari sektor ini semakin meningkat, dan ini berkontribusi pada masalah pemanasan global yang serius. Perusahaan AFOLU dalam mengelola dampak lingkungan mereka, terutama emisi karbon, menjadi krusial dalam menjaga keberlanjutan ekosistem. Penekanan pada tanggung jawab sosial perusahaan dan perlindungan lingkungan telah mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan emisi karbon mereka dan meningkatkan kinerja lingkungan.

Pengungkapan emisi karbon memang telah menjadi isu krusial dalam menilai komitmen dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Seiring dengan meningkatnya tekanan dari masyarakat, pemangku kepentingan, dan regulasi yang semakin ketat, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk memberikan informasi yang transparan dan akurat mengenai jejak karbon mereka (Angraeni, 2017). Pengungkapan emisi karbon yang efektif harus mencakup seluruh rantai pasokan perusahaan, mulai dari produksi hingga distribusi dan pemakaian akhir produk atau layanan. Hal ini memerlukan kerja sama yang erat dengan pemasok dan mitra bisnis untuk mengukur dan melaporkan emisi karbon secara menyeluruh (Soewarno et al., 2018).

Meskipun banyak perusahaan AFOLU telah mulai mengungkapkan emisi karbon mereka, masih ada kekurangan dalam pengukuran dan pelaporan yang konsisten. Beberapa perusahaan mungkin belum sepenuhnya mengungkapkan semua aspek emisi karbon mereka atau menggunakan metode yang tidak standar, mengakibatkan kurangnya keterbandingan antar perusahaan. Ini menciptakan tantangan dalam memahami dampak sebenarnya dari pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan (Asyari & Hernawati, 2023). Penelitian yang berkaitan antara pengungkapan emisi karbon dan kinerja keuangan sudah pernah dilakukan oleh (Zulfah & Maryanti, 2021; Marietza & Hatta, 2021; Soewarno et al., 2018). Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian sebaliknya diungkap oleh (Safutri et al., 2023; dan Siddique et al., 2021). Hasil

penelitiannya mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak memiliki dampak terhadap pengungkapan emisi karbon.

Peningkatan kinerja lingkungan telah menjadi fokus utama bagi perusahaan yang berkomitmen terhadap standar keberlanjutan. Implementasi praktik-praktik ramah lingkungan bukan hanya mencerminkan kepedulian terhadap ekosistem, tetapi juga menciptakan nilai tambah dalam mengelola risiko lingkungan (Nisrina, 2021). Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dalam operasional mereka dapat dianggap lebih baik dalam memahami dan mengelola potensi dampak negatif terhadap lingkungan (Khairunisa & Pohan, 2022). Di Indonesia, secara umum kinerja lingkungan diukur dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia.

Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Konsumen, investor, masyarakat dan mitra bisnis semakin menghargai perusahaan yang secara aktif berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan berupaya mengurangi jejak ekologis mereka. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat membangun citra positif yang dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta menarik minat investor yang memiliki fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan (Ramadhana & Windijarto, 2023). Hal ini akhirnya akan berdampak kepada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan terutama pada penjualan. Penelitian yang berkaitan antara kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya

oleh (Khairunisa & Pohan, 2022; dan Soewarno et al., 2018). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi tolak ukur utama kesuksesan bisnis. Meskipun semakin banyak perusahaan yang menaruh perhatian pada keberlanjutan, belum sepenuhnya jelas bagaimana pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berdampak pada kinerja keuangan mereka. Return on Sales (ROS) dipilih sebagai indikator kinerja keuangan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan (Emmanuel et al., 2023). ROS, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan pendapatan penjualan, memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana perusahaan berhasil mengonversi setiap pendapatan penjualan menjadi laba (Ganda & Milondzo, 2018).

Keuntungan utama dari menggunakan ROS sebagai indikator kinerja keuangan adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran instan tentang efisiensi operasional perusahaan tanpa mempertimbangkan elemen seperti struktur modal atau biaya modal (Mariatza & Hatta, 2021). Sejalan dengan upaya untuk mencapai keberlanjutan lingkungan, perusahaan AFOLU perlu mempertimbangkan dampak dari kebijakan dan praktik mereka terhadap aspek keuangan. Return on sales (ROS) menjadi indikator kritis dalam mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Pengaruh dari pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap ROS perusahaan AFOLU menjadi

esensial untuk dipahami guna menilai sejauh mana praktik keberlanjutan dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Almaeda, Pramuda & Setiawan (2023) tentang perkembangan penelitian *carbon disclosure* di Indonesia, belum ada penelitian yang secara fokus meneliti perusahaan AFOLU. Hal ini menjadikan perusahaan AFOLU dalam objek penelitian ini sebagai pembaruan dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul, **“PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan AFOLU yang terdaftar di BEI dari Tahun 2018-2022)”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini akan dilakukan hanya tentang emisi karbon, kinerja lingkungan serta kinerja keuangan perusahaan AFOLU di Indonesia. Pada kinerja keuangan akan diukur dengan ROS.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru peneliti terkait pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan (perusahaan AFOLU yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022).

1.5.2 Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah literatur akademik terkait pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.